

ABSTRAK
RANCANGAN STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL
DIVISI BUSINESS OPERATION PT BINTANG TOEDJOE
PERIODE TAHUN 2022 - 2024

Saat ini konsep industri 4.0 menjadi topik yang banyak diperbincangkan. Era industri ini fokus pada teknologi-teknologi yang bersifat digital sehingga industri 4.0 juga sering disebut dengan transformasi digital. Konsep industri 4.0 ini didukung oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 2018, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meluncurkan peta jalan “Making Indonesia 4.0”. Industri farmasi dan obat tradisional merupakan salah satu dari 7 sektor sasaran pemerintah dalam peta jalan “Making Indonesia 4.0”. PT Bintang Toedjoe sebagai salah satu anak perusahaan Kalbe Farma yang bergerak perlu mempersiapkan strategi untuk menghadapi transformasi digital. Penelitian ini dimulai dengan melakukan analisis kesenjangan antara kondisi aktual kesiapan PT Bintang Toedjoe dalam transformasi digital terhadap target perusahaan. Penentuan urutan prioritas pengembangan pilar ditentukan menggunakan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan pilar manajemen dan organisasi merupakan prioritas utama yang harus dikembangkan. Pilar orang budaya berada di urutan kedua diikuti dengan produk dan layanan, teknologi dan operasi pabrik. Rekomendasi teknologi terdiri dari delapan inisiatif utama. Semua inisiatif tersebut disusun dalam rancangan waktu berdasarkan analisis AHP. Kajian manfaat penerapan rancangan strategi transformasi digital ini menunjukkan nilai penghematan mencapai 12.2 Milyar Rupiah per tahun.

Keyword: Digital transformation, INDI 4.0, *Analytical Hierarchy Process*, *Making Indonesia 4.0*